

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian adalah cara atau langkah yang digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang penulis kemukakan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2015).

Metode yang penulis gunakan ini adalah metode survey dengan pendekatan deskriptif verifikatif. Metode survey (Sedarmayanti & Hidayat, 2011:33) adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, data yang dipelajari diambil dari populasi tersebut, sehingga dapat ditemukan kejadian – kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variable, sosiologis maupun psikologis.

Dengan metode penelitian survey, diharapkan dapat menghasilkan generalisasi yang akurat atas pengamatan kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Penelitian survey pula merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden. Terdapat tiga instrumen dalam metode survey yaitu kuesioner, test, dan wawancara.

3.1.2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti.

Pendekatan metode deskriptif adalah suatu metode dalam pencarian fakta status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang dengan interpretasi yang tepat (Sedarmayanti & Hidayat, 2011:33). Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana gambaran dari variabel kompetensi SDM dan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh kesatuan SKPD Kabupaten Garut.

Pendekatan verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas antara variabel melalui pengujian suatu hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima (Nizar, 2010:91). Analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh kesatuan SKPD Teknis wilayah Kabupaten Garut.

3.1.3. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang sesuatu hal (variabel tertentu). Objek penelitian adalah

sasaran dan fokus dari penelitian yang penulis lakukan untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan. Objek penelitian dari penelitian yang akan menjadi fokus penulis sesuai dengan judul yang diajukan yaitu kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

3.1.4 Unit Penelitian

Unit penelitian yang menjadi sasaran dilakukan kegiatan penelitian penulis adalah di SKPD di wilayah Kabupaten Garut. Berikut ini daftar SKPD yang menjadi sasaran penulis dalam melakukan penelitian dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh kompetensi SDM di SKPD wilayah kabupaten Garut terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkannya.

3.2. Definisi Dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1. Definisi Variabel

Variabel penelitian menurut Sedarmayanti (2002) adalah suatu sifat atau jumlah yang mempunyai nilai kategorial, baik kualitatif maupun kuantitatif. Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variabel Dependen (*Dependent Variable*) dan Variabel Independen (*Independent Variable*)

1. Variabel Independen (*Independent Variable*)

Sugiyono (2013:59) variabel independen atau variabel bebas (*independent variabel*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompetensi sdm (X1).

Konsep variable independen dari kompetensi sdm diambil berdasarkan sintesa dari pengertian Hevesi, (2005), Sutrisno (2010), Gary dan CK (1994), Boytazis (1982) dan Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 7 (2013) yang disimpulkan sebagai berikut :

“Kapasitas/kemampuan yang ada pada seseorang, dilandasi karakteristik seperti keterampilan (skill) dan pengetahuan (knowledge) serta sikap kerja (attitude). sehingga dapat melaksanakan tugas/pekerjaan sesuai dengan apa yang diisyaratkan, menghasilkan hasil kinerja yang unggul, dan dapt mencapai hasil yang diharapkan”.

Kompetensi SDM diukur berdasarkan dimensi pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), dan sikap kerja (attitude).

2. Variabel Dependen

Pengertian variabel dependen menurut Sugiyono (2015:39) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variable dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan. Konsep variable dari kualitas laporan keuangan adalah :

“Representasi dari performa pasar yang direalisasikan dalam bentuk laba, yang disusun dalam bentuk laporan keuangan, dan memenuhi karakteristik kualitatif yang sesuai dengan standar kualitatif yang berlaku, sehingga dapat berguna bagi pemakai.”

Konsep variabel diatas diambil dari hasil sintesa dari pengertian - pengertian yang dikemukakan oleh Heizer dan Render (2010), Iman Mulyana (2010), Fanani (2009), Nurhayati dan Wasilah (2012). Kualitas laporan keuangan diukur berdasarkan empat dimensi yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami.

3.2.2. Operasionalisasi Varibel Penelitian

Tabel 3.1 Operasional Variabel

| Variabel | Konsep Variabel | Dimensi | Indikator | Nomor Kuesioner | Skala |
|---------------------|---|----------------|--|-----------------|-------|
| Kompetensi SDM (X1) | Kapasitas/kemampuan yang ada pada seseorang, dilandasi karakteristik seperti keterampilan (<i>skill</i>) dan pengetahuan (<i>knowledge</i>) serta sikap kerja (<i>attitude</i>). sehingga dapat melaksanakan tugas/pekerjaan sesuai dengan apa yang diisyaratkan, menghasilkan hasil kinerja yang unggul, dan dapat mencapai hasil yang diharapkan (Hevesi, 2005; Sutrisno, | 1. Pengetahuan | • SDM harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi | 1 | |
| | | | • SDM memiliki tingkat pendidikan minimal S1 | 2 | |
| | | | • SDM lulus dari perguruan tinggi IPK minimal 3,00 untuk PTS | 3 | |
| | | | • SDM lulus dari perguruan tinggi IPK minimal 2,75 untuk PTN | 4 | |
| | | | • Lulus sertifikasi profesi | 5 | |

| | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|
| | <p>2010:202; Gary dan CK, 1994; Boytazis, 1982; Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 7, 2013)</p> | | <p>akuntan untuk professional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki sertifikat teknisi akuntansi level 6 • Mengikuti pelatihan minimal 20 jam pertahun • Mengikuti diklat akuntansi yang diselenggarakan oleh instansi dan pihak berwenang seperti PKJN dan Badan Pendidikan Kementrian Keuangan • Memiliki pengalaman di bidang akuntansi baik sebagai tenaga pendidik atau praktisi • Memiliki pengalaman minimal 3 tahun bekerja dalam bidang akuntansi • Mengetahui prinsip prinsip akuntansi seperti basis, | <p>6</p> <p>7</p> <p>8</p> <p>9</p> <p>10</p> <p>11</p> | |
|--|--|--|--|---|--|

| | | | | | |
|--|--|--|--|----|--|
| | | | <p>basis akuntansi, nilai historis, realisasi, substansi mengungguli bentuk, periodisitas, konsistensi, pengungkapan lengkap, dan penyajian wajar</p> | | |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • SDM memahami PSAP yang berlaku | 12 | |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan PSAP dalam melakukan penyusunan laporan keuangan | 13 | |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengklasifikasi data transaksi dengan tepat dalam laporan keuangan | 14 | |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • SDM dapat menyiapkan laporan keuangan pokok seperti Laporan keuangan pokok dalam akuntansi pemerintah adalah Laporan Realisasi Anggaran (LRA), | 15 | |

| | | | | |
|--|--|-----------------|---|----|
| | | | <p>Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)</p> <p>(IES 2, 2012; Permen No.25/PMK.01, 2014; PP RI No.11, 2017;).</p> | |
| | | 2. Keterampilan | <ul style="list-style-type: none"> • SDM mampu mengerjakan pekerjaannya secara individual (<i>task skill</i>) • Memiliki keterampilan mengelola sejumlah tugas dalam satu pekerjaan (<i>task management skill</i>) • Memiliki ketanggapan | 16 |
| | | | | 17 |

| | | | | | |
|--|--|--|--|---------|--|
| | | | dan dapat mengelola kejadian/masalah kerja yang berbeda (<i>contingency skill</i>) | 18 – 19 | |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan khusus yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu di tempat tertentu sesuai dengan tuntutan lingkungan pekerjaan (Komputer, Komunikasi, dsb.) (<i>job environment skill</i>) | 20 | |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan beradaptasi dalam melaksanakan pekerjaan yang sama di tempat/lingkungan kerja yang berbeda (<i>transfer skill</i>) | 21 | |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki Keterampilan intelektual (<i>intellectual skill</i>) seperti menarik kesimpulan dari hasil mengevaluasi informasi dari beraneka sumber | 22 | |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki keterampilan intelektual lain seperti | 23 | |

| | | | | | |
|--|--|--|---|---------|--|
| | | | <p>memberikan solusi dari hasil identifikasi maupun evaluasi atas masalah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki keterampilan intelektual lainnya seperti dapat berpikir kritis | 24 | |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki keterampilan atas diri sendiri (<i>personal skill</i>) atau personal, seperti mau belajar, memiliki goal, standar diri, terbuka pada ide baru | 25 - 28 | |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki keterampilan interpersonal (<i>interpersonal skill</i>) seperti mampu mendorong kerja sama dengan orang lain | 29 | |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki keterampilan komunikasi (<i>communication skill</i>) seperti dapat berkomunikasi secara singkat dan jelas saat mempresentasi, diskusi, serta dapat melaporkan dalam situasi formal dan | 30 | |

| | | | | | |
|-------------------------------|--|---|---|----|--|
| | | | <p>tidak formal. Baik secara lisan maupun tulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> Memiliki keterampilan organisasi (<i>organization skill</i>) seperti memiliki kepemimpinan atas pekerjaan. <p>(Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara No 8, 2013; IES 3, 2012)</p> | 31 | |
| | | 3. Sikap Kerja | <ul style="list-style-type: none"> Memiliki skeptisme profesional dalam setiap pekerjaan | 32 | |
| | | (Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara No 8 (2013) & Spencer, Spencer (1993)) | <ul style="list-style-type: none"> Menarik kesimpulan yang baik dan masuk akal berdasarkan fakta relevan | 33 | |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Menerapkan prinsip etika kerja | 34 | |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan minat dalam pekerjaan yang dilakoni <p>(Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara No 8, 2013; IES 4, 2012)</p> | 35 | |
| Kualitas Laporan Keuangan (Y) | Representasi dari performa pasar yang direalisasikan | 1. Relevan | <ul style="list-style-type: none"> Informasi memiliki <i>feedback value</i> (umpan balik), yaitu | 36 | |

| | | | | |
|--|--|--|---|--|
| <p>alam bentuk laba, yang disusun dalam bentuk laporan keuangan, dan memenuhi karakteristik kualitatif yang sesuai dengan standar kualitatif yang berlaku, sehingga dapat berguna bagi pemakai.</p> <p>(Heizer dan Render, 2010:12; Iman Mulyana, 2010:57; Fanani, 2009:58; Nurhayati dan Wasilah, 2012:96)</p> | <p>2. Andal</p> <p>3. Dapat Dibandingkan</p> | <p>mempengaruhi setiap pengambilan keputusan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Informasi memiliki manfaat prediktif (<i>Predictive Value</i>) yaitu dapat memberikan prakiraan kejadian di masa yang akan datang • Laporan keuangan disajikan tepat waktu (sesuai tahun akhir anggaran) • Laporan keuangan lengkap, berikut informasi serta latar belakang. • Penyajian jujur, apa adanya, sesuai fakta dilapangan • Informasi yang disajikan dapat diverifikasi • Informasi bersifat netral, tidak berpihak. • Dapat dibandingkan secara internal | <p>37</p> <p>38</p> <p>39</p> <p>40</p> <p>41</p> <p>42</p> <p>43</p> | |
|--|--|--|---|--|

| | | | | | |
|--|--|--|--|----|--|
| | | | (menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun) | | |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • Dapat dibandingkan secara eksternal (menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dengan entitas lain) | 44 | |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan informasi perubahan kebijakan akuntansi | 45 | |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • Penyajian informasi keuangan minimal dua tahun anggaran | 46 | |
| | | 4. Dapat dipahami | <ul style="list-style-type: none"> • Informasi disajikan dalam format yang dapat dipahami (sesuai PP No.71 tahun 2010) | 47 | |
| | | (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 71 (2010) & Tanjung (2013)) | <ul style="list-style-type: none"> • bahasa yang digunakan mudah sehingga dapat dipahami dalam arti sesuai dengan batasan pengguna | 48 | |
| | | | (Andi, 2010; Mardiasmo, 2002; PP No.71 | | |

| | | | | | |
|--|--|--|-------------------------------|--|--|
| | | | Tahun 2010; Tanjung, 2013) | | |
|--|--|--|-------------------------------|--|--|

3.3. Populasi Penelitian, Sampel dan Teknik Sampel

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti. Pengertian lain dari populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu. Objek psikologis dapat merupakan objek yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan memiliki sifat konkrit (Sedarmayanti dan Hidayat, 2011:121).

Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai di bagian akuntansi pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) di Kabupaen Garut. SKPD di Kab. Garut seluruhnya memiliki total 75 SKPD yang terdiri atas 7 Badan, 22 Dinas, 1 Inspektorat, 1 Satuan Polisi, 2 Sekretariat, dan 42 Kecamatan.

Untuk penelitian ini, kecamatan tidak penulis jadikan sebagai populasi. Alasan penulis tidak menjadikan kecamatan sebagai populasi karena kecamatan tidak termasuk instansi teknis pemerintah daerah, kesediaan dari kantor kecamatan setempat, jarak tempuh, dana, tenaga yang diperlukan, dan keterbatasan waktu. Sehingga dapat disimpulkan Kantor SKPD yang digunakan penulis untuk penelitian ini adalah 32 kantor SKPD yang terdiri atas 7 badan, 22 dinas, 1 inspektorat, 1 satuan polisi, dan 2 sekretariat.

3.3.2. Sample Penelitian dan Teknik Sampel

Sampel penelitian adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh

sampel (Sedarmayanti dan Hidayat, 2011:124). Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan cara statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili). Sampel penelitian yang menjadi fokus penulis adalah pegawai yang bekerja di bagian akuntansi

Teknik Sampling menurut Sugiyono (2014:116) teknik sampling adalah sebagai berikut:

“Teknik sampling adalah merupakan pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”.

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability sampling* dan *Nonprobability sampling*.

Sugiyono (2014:118) menyatakan pengertian dari *Probability sampling* adalah “

“Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Adapun definisi *Non Probability Sampling* menurut Sugiyono (2014:120) adalah sebagai berikut:

“Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Karena ukuran populasi dari SKPD Teknis Kabupaten Garut tergolong kecil, maka penulis untuk pengumpulan data, penulis menggunakan Teknik dari

kelompok *Non Probability Sampling* yaitu Sampling Jenuh (Sampling Sensus). Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012:96). Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Jumlah responden dari tiap SKPD ditentukan sebanyak 3 responden. Berikut adalah daftar sampel SKPD yang menjadi sasaran penelitian :

Tabel 3.2 Daftar SKPD Sasaran Penelitian

| NO | Daftar SKPD | Alamat |
|----|--|--|
| 1 | Badan Kepegawaian dan Diklat | Jl. Pahlawan, No.47 Kab. Garut |
| 2 | Badan Kesatuan Bangsa dan Politik | Jl. Patriot, No.10 A Kab. Garut |
| 3 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Jl. Pramuka, No.6, Kab. Garut |
| 4 | Badan Pendapatan Daerah | Jl. Otista, No. 278, Kab. Garut |
| 5 | Badan Pengelola RSUD Dr. Slamet | Jl. Rumah Sakit Umum, No. 10, Kab. Garut |
| 6 | Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah | Jl. Kiansantang No.3, Regol, Kec. Garut Kota, Kab. Garut |
| 7 | Badan Perencanaan Pembangunan Daerah | Jl. Patriot No. 8 Garut, Kel. Sukagalih, Kec. Tarogong Kidul, Kab. Garut |
| 8 | Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil | Jl. Patriot No.12, Kel. Sukagalih, Kec. Tarogong Kidul, Kab. Garut |
| 9 | Dinas Kesehatan | Jl. Proklamasi, No.7, Desa Jayaraga, Kec. Tarogong Kidul Kab. Garut |
| 10 | Dinas Ketahanan Pangan | Jl. Terusan Pahlawan, Kel. Sukagalih, Kec Tarogong Kidul, Kab. Garut |
| 11 | Dinas Komunikasi dan Informatika | Jl. Otto Iskandardinata, No. 278A, Kab. Garut |
| 12 | Dinas Koperasi, UMKM, dan BMT | Jl. Pahlawan No.49, Kel. Sukagalih, Kec. Tarogong Kidul, Kab. Garut |
| 13 | Dinas Lingkungan Hidup | Jl. Pramuka No. 28, Kel. Pakuwon, Kec. Garut Kota, Kab. Garut |

| | | |
|----|---|--|
| 14 | Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | Jl. Ciledug No.120, Kota Kulon, Kec. Garut Kota, Kab. Garut |
| 15 | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang | Jl. Raya Samarang No.117, Sukagalih, Tarogong Kidul, Kab. Garut |
| 16 | Dinas Pemadam Kebakaran | Jl. Merdeka No.100, Haurpanggung, Tarogong Kidul, Kab. Garut |
| 17 | Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa | Jl. Otista No.176, Kel. Langensari, Kec. Tarogong Kaler, Kab. Garut |
| 18 | Dinas Pemuda dan Olah Raga | Jl. Pasundan No.49, Kota Kulon, Kec. Garut Kota, Kab. Garut |
| 19 | Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu | Jl. Patriot No. 03, Kec. Tarogong Kidul, Kab. Garut |
| 20 | Dinas Pendidikan | Jl. Pembangunan No.179, Kel. Sukagalih, Kec. Tarogong Kidul, Kab. Garut |
| 21 | Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak | Jl. RSUD dr. Slamet No. 2 Kel. Sukakarya Kec. Tarogong Kidul, Kab. Garut |
| 22 | Dinas Perhubungan | Jl. Merdeka, No. 2 Kec. Tarogong Kidul, Kab Garut |
| 23 | Dinas Perikanan dan Peternakan | Jl. Bratayudha, No 96, Kota Kulon, Kec. Garut Kota, Kab. Garut |
| 24 | Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral | Jl. Merdeka No.219, Desa Jayaraga, Kec. Tarogong Kidul, Kabupaten Garut |
| 25 | Dinas Perpustakaan dan Kearsipan | Jl. Rumah Sakit Umum, No.17, Kel. Sukakarya, Kec. Tarogong Kidul, Kab. Garut |
| 26 | Dinas Pertanian | Jl. Pembangunan, No. 183, Kec. Tarogong Kidul, Kabupaten Garut |
| 27 | Dinas Perumahan dan Pemukiman | Jl. Raya Samarang No. 115, Kab. Garut |
| 28 | Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi | Jl. Patriot Blk No.14, Kec. Tarogong Kidul, Kab. garut |
| 29 | Inspektorat Kabupaten Garut | Jl. Patriot, No. 3A, Kec. Tarogong Kidul, Kab. Garut |
| 30 | Satuan Polisi Pamong Praja | Jl. Pahlawan No.51, Kel. Sukagalih, Kec. Tarogong Kidul, Kab. Garut |
| 31 | Sekretariat Daerah | Jl. Terusan Pembangunan, Kel. Sukagalih, Kec. Tarogong Kidul, Kab. Garut. |

| | | |
|----|------------------|--|
| 32 | Sekretariat DPRD | Jl. Patriot, No. 2, Kec. Tarogong Kidul, Kab. Garut. |
|----|------------------|--|

3.4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Data menurut Sedarmayanti dan Hidayat (2011:72) adalah informasi keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan data. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder

A. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama (biasanya melalui angket, wawancara, jajak pendapat dan lain – lain)

B. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui pihak kedua (biasanya diperoleh melalui badan/instansi yang bergerak dalam proses pengumpulan data, baik instansi pemerintah maupun swasta misalnya : Badan Pusat Statistik, Survei Riset Indonesia, dan lain – lain.

Sumber data penelitian ini adalah data primer dimana data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau langsung terhadap individu yang ditetapkan sebagai responden.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah teknik pengumpulan penelitian lapangan (*field research*). Teknik penelitian lapangan adalah teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data primer. Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, penulis

menggunakan teknik mengumpulkan data melalui metode kuesioner. Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan atau pertanyaan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Sugiono, 2013:2). Kuesioner akan ditujukan kepada bagian akuntansi di 32 SKPD Teknis di Kabupaten Garut.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiono, 2017:147). Dengan analisis data, informasi yang dihasilkan menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami. Adapun usulan dari langkah - langkah yang disulkan sebagai berikut :

1. Penulis melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan
2. Penulis mempersiapkan kuesioner sebagai alat untuk memperoleh data. Daftar pertanyaan dibuat dan disusun sebaik mungkin agar tercapai data yang diinginkan
3. Kuesioner disebar kepada sampel populasi yang telah ditetapkan. Setiap item pertanyaan adalah pertanyaan positif yang memiliki skor I sampai 5
4. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, dilakukan pengolahan data atas data yang diperoleh. Penelitian penulis menggunakan uji statistik. Variabel

independen dan dependen dinilai berdasarkan *mean* (rata – rata) dari masing – masing variabel. Nilai rata-rata diperoleh dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dengan jumlah responden . Untuk rumus rata-rata yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Me = \frac{\sum Y_i}{n}$$

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

Me = Mean (Rata-rata)

\sum = Sigma (Jumlah)

x_i = Nilai x ke i sampai ke n

Y_i = Jumlah nilai Y ke- i sampai ke- n

n = Jumlah Data

Untuk variabel Kompetensi SDM (X_1) yang di operasionalisasikan menjadi tiga dimensi yaitu pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), dan sikap kerja (attitude). Untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) yang dioperasionalisasikan menjadi empat dimensi yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Nilai diambil dari banyaknya pertanyaan dalam kuesioner dikali dengan nilai terendah 1 (satu) dan nilai tertinggi 5 (lima) yang telah peneliti terapkan dengan menggunakan skala likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social (Sugiono, 2013:132). Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut

dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2017 : 93).

Skala ini digunakan untuk pengukuran atas jawaban dari pertanyaan kuesioner yang diajukan kepada responden dengan cara memberikan skor pada setiap item jawaban. Untuk kelas interval diperoleh dengan rumus :

$$k = 1 + 3.3 \log n$$

Keterangan :

k = Kelas interval

n = Jumlah Responden

Berdasar hal tersebut penulis mengelompokkan masing-masing variabel berdasarkan kriteria yang akan ditentukan sebagai berikut :

1. Untuk variabel kompetensi SDM (X1), maka variabel X dari 35 pertanyaan diperoleh nilai terendahnya adalah $(1 \times 35) = 35$ dan nilai tertinggi $(5 \times 35) = 175$, kelas interval sebesar $((175 - 35) / 5) = 28$, maka kriteria untuk melihat variabel kompetensi SDM (X) adalah

Tabel 3.3 Kriteria Kompetensi SDM

| NILAI | KRITERIA |
|-----------|------------------------|
| 35 – 63 | Sangat Kurang Kompeten |
| 64 – 92 | Kurang Kompeten |
| 93 – 121 | Cukup Kompeten |
| 122 – 150 | Kompeten |

| | |
|-----------|-----------------|
| 151 – 175 | Sangat Kompeten |
|-----------|-----------------|

2. Untuk variabel kualitas laporan keuangan (Y), maka variabel Y dari 13 pernyataan diperoleh nilai terendahnya adalah $(1 \times 13) = 13$ dan nilai tertingginya $(5 \times 13) = 65$, kelas interval sebesar $((65-13)/5) = 10,4$, maka kriteria untuk melihat variabel dukungan manajemen (Y) adalah :

Tabel 3.4 Kriteria Kualitas Laporan Keuangan

| NILAI | KRITERIA |
|-------------|---------------------------|
| 13 – 23,4 | Sangat Kurang Berkualitas |
| 23,5 – 30,9 | Kurang Berkualitas |
| 31 – 41,4 | Cukup Berkualitas |
| 41,5 – 51,9 | Berkualitas |
| 52 – 65 | Sangat Berkualitas |

3.6 Uji Validitas dan Reabilitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013:172). Apabila instrumen yang digunakan sudah teruji validitasnya maka tingkat keakuratan data yang diperoleh akan baik. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen itu dicobakan kepada subjek yang sama secara berulang-ulang namun hasilnya tetap

sama atau relatif sama (Muri – Muri, 2014:242). Instrument yang reliabel akan menghasilkan data yang jujur dan apa adanya sehingga data yang dihasilkan apabila diolah dapat menghasilkan informasi yang baik. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

3.6.1 Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan instrumen yang berbentuk instrumen non test yaitu jawabannya tidak ada yang “salah-benar” tetapi bersifat “positif-negatif”. Instrumen non test cukup memenuhi validitas konstruksi, untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*). Jumlah ahli yang digunakan minimal tiga orang dan umumnya mereka yang telah bergelar doktor sesuai dengan lingkup yang diteliti (Sugiyono, 2017: 122-125).

Berdasarkan teori para ahli didapat indikator mengenai variabel yang diteliti. Selanjutnya indikator tersebut dilakukan analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat atau dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik. Sedangkan bila korelasi dibawah 0,3 maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut tidak valid (Sugiyono, 2017: 126). Rumus Korelasi adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) - (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

$\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum y$ = Jumlah nilai variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel y

N = Banyaknya sampel

3.6.2 Uji Reliabilitas

Penulis menggunakan pengujian reliabilitas dengan *internal consistency* untuk menguji reabilitas instrumen. Menurut Sugiyono (2017: 131) *internal consistency* pengujian dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yang data diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Pengujian ini dilakukan dengan teknik belah dua (*split half*) dari *Spearman Brown* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

3.6.3 *Method of Successive Interval*

Method of Successive Interval (MSI) adalah merubah data ordinal menjadi skala interval berurutan. Menurut Abdurahman, Muhidin & Somantri (2011: 28) langkah kerja yang dapat dilakukan untuk merubah jenis data ordinal ke data interval melalui *Method of Successive Interval* (MSI) adalah :

- Perhatikan banyaknya (frekuensi) responden yang menjawab (memberikan) respon terhadap alternative (kategori) jawaban yang tersedia.
- Bagi setiap bilang pada frekuensi oleh banyaknya responden (n), kemudian tentukan proporsi untuk setiap alternatif jawaban responden tersebut.
- Jumlah proporsi secara berurutan sehingga keluar proporsi kumulatif untuk setiap alternative jawaban responden.
- Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z untuk setiap kategori berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternative jawaban responden.
- Menghitung nilai untuk setiap nilai dengan menggunakan rumus :

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}}$$

Dimana :

Density at Lower Limit = Nilai Densitas Batas Bawah

Density at Upper Limit = Nilai Densitas Batas Atas

Area below Upper Limit = Daerah di Bawah batas Atas

Area below Lower Limit = Daerah di Bawah Batas Bawah

- f. Melakukan transformasi nilai dari nilai skala ordinal ke nilai skala interval, dengan rumus :

$$Y = S_{vi} + [S_{vmin}]$$

Mengubah *Scala Value* (SV) terkecil menjadi sama dengan satu (=1) dan menransformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh *Transformed Scales Value* (TVS).

3.7 Uji Asumsi Klasik

Alat analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis regresi seerhana. Sebelum melakukan pengujian regresi, terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar data yang akan dimasukkan dalam model regresi telah memenuhi ketentuan dan syarat dalam regresi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, uji multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya mempunyai distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Model regresi yang baik adalah regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-sminov* dalam

3.8 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.8.1 Rancangan Analisis

Dalam menganalisis dan melakukan uji hipotesis, perlu adanya suatu rancangan dalam pengolahan data dari instrument yang digunakan. Berikut merupakan uraian dari rancangan analisis dan uji hipotesis.

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Tahap-tahap dalam rancangan pengujian hipotesis ini dimulai dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a), pemilihan tes statistik, perhitungan nilai statistik dan penetapan tingkat signifikan.

3.8.1.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan.

Sugiyono (2010:270) menjelaskan bahwa analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.
- a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan).
- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.
- X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

program SPSS. Menurut Santoso (2012: 393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu :

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal

3.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Sedangkan, jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Kebanyakan data *cross section* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar) (Ghozali, 2013: 139). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y\text{-prediksi} - Y\text{ sesungguhnya}$) yang telah di *studentized*.

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.1.2 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis determinasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Koefisien determinasi diperoleh dari :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

1. Jika Kd mendekati 0, berarti pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen lemah.
2. Jika Kd mendekati 1, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

3.8.2 Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas yang perlu diuji kebenarannya dalam suatu penelitian. Menurut Sekaran (2003: 103) hipotesis di definisikan sebagai berikut :

"Hypothesis can be defined as a logically conjectured relationship between two or more variables expressed in the form of a testable statement. Relationships are conjectured on the basis of the network of associations established in the theoretical framework formulated for the research study. By testing the hypotheses and confirming the conjectured relationships, it is expected that solutions can be found to correct the problem encountered."

Hipotesis yang dibentuk dari variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

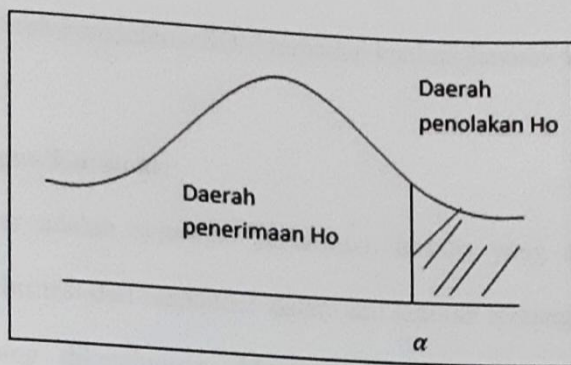
$H_{01} \leq 0$: Kompetensi SDM tidak berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

$H_{a1} > 0$: Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pengujian hipotesis secara parsial ini dimaksudkan untuk mengetahui secara individu (parsial) variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jadi untuk menjawab hipotesis secara parsial, koefisien regresi yang telah diperoleh langsung dibandingkan dengan nol. Adapun kriteria hipotesis sebagai berikut :

- Tolak H_0 apabila $\beta > 0$, artinya terdapat hubungan positif antara variabel X terhadap variabel Y
- Terima H_0 apabila $\beta \leq 0$, artinya tidak terdapat hubungan positif antara variabel X terhadap variabel Y

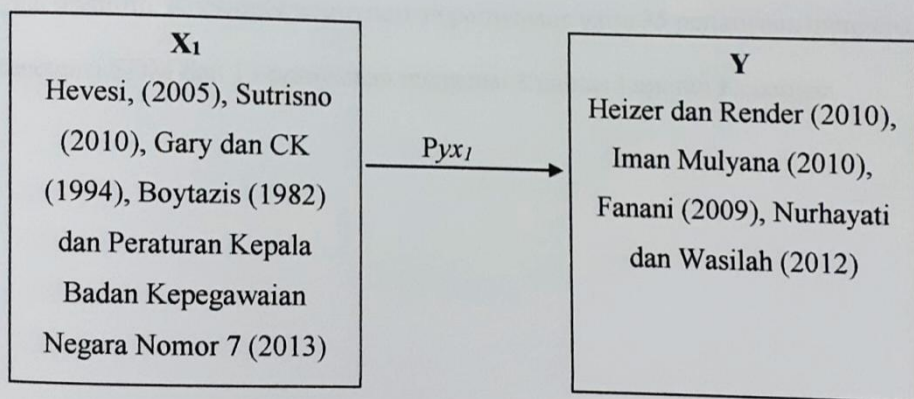
Untuk menguji hipotesis tidak dilakukan uji signifikansi menggunakan uji t karena data yang digunakan dalam penelitian ini seluruh populasi atau sensus. Nilai yang diperoleh langsung dibandingkan dengan nol, jika nilai koefisien regresi lebih dari nol maka H_0 ditolak dan sebaliknya jika koefisien regresi kurang dari sama dengan nol maka H_0 diterima. Apabila nilai koefisien regresi yang sedang diuji tidak sama dengan nol, maka H_0 ditolak dan sebaliknya jika semua koefisien regresi yang sedang diuji sama dengan nol, maka H_0 diterima



Gambar 3.1 Uji Satu Arah Sisi Kanan

3.9 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti sesuai dengan judul skripsi ini yaitu “Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Dihasilkan (Studi pada SKPD Kabupaten Garut. Maka model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Model Penelitian

Keterangan:

X = Kompetensi SDM

Y = Kualitas laporan keuangan

$P_{y|x_1}$ = Pengaruh kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan

3.10 Rancangan Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang privadinya, atau hal-hal lain yang diketahuinya. Menurut Sugiyono (2017: 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Rancangan kuesioner yang dibuat penulis adalah kuesioner ditentukan berdasarkan indikator variabel penelitian. Peneliti menggunakan jenis kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang dibagikan sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Kuesioner terdiri dari 48 pernyataan yaitu 35 pertanyaan mengenai kompetensi SDM dan 13 pernyataan mengenai Kualitas Laporan Keuangan